PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PELAKSANAAN REKLAMASI DAN PASCATAMBANG DI DESA SEKAR BIRU KECAMATAN PARITTIGA

SKRIPSI

Oleh :

Cindy Aisyah Pragista

NIM: 06051281823064

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Tahun 2021/2022

PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PELAKSANAAN REKLAMASI DAN PASCATAMBANG DI DESA SEKAR BIRU KECAMATAN PARITTIGA

SKRIPSI

Oleh:

Cindy Aisyah Pragista

NIM : 06051281823064

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana

Mengetahui,

Koordinator Program Studi PPKn	**Pembimbing 1,**
Sulkipani, S.Pd., M.Pd	**Drs. Emil El Faisal, M.Si**
NIP. 198707042015041002	**NIP. 196812211994121001**

PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PELAKSANAAN REKLAMASI DAN PASCATAMBANG DI DESA SEKAR BIRU KECAMATAN PARITTIGA

SKRIPSI

Oleh:

Cindy Aisyah Pragista

NIM : 06051281823064

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Telah diajukan dan lulus pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 30 Juni 2022

Mengetahui, **Koordinator Program Studi PPKn**	**Pembimbing Skripsi,**
Sulkipani, S.Pd., M.Pd **NIP. 198707042015041002**	**Drs. Emil El Faisal, M.Si** **NIP. 196812211994121001**

PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PELAKSANAAN REKLAMASI DAN PASCATAMBANG DI DESA SEKAR BIRU KECAMATAN PARITTIGA

SKRIPSI

Oleh:

Cindy Aisyah Pragista

NIM : 06051281823064

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Mengesahkan

Koordinator Program Studi PPKn	**Pembimbing Skripsi,**
Sulkipani, S.Pd., M.Pd	**Drs. Emil El Faisal, M.Si**
NIP. 198707042015041002	**NIP. 196812211994121001**

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

HALAMAN PERNYATAAN

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Cindy Aisyah Pragista

NIM : 06051281823064

Jurusan : Ilmu Pengetahuan Sosial

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "Persepsi Masyarakat Terhadap Pelaksanaan Reklamasi dan Pascatambang Di Desa Sekar Biru Kecamatan Parittiga" ini beserta seluruhnya isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan ataupun pengutikan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam Skripsi dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyatan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya,
Yang membuat pernyataan

METERAI TEMPEL
2F9AJX810316506

Cindy Aisyah Pragista
NIM. 06051281823064

PRAKATA

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Penulis menyadari dalam menyelesaikan skripsi ini tidak lepas dari adanya bantuan dari beberapa pihak . Dalam kesempatan ini perkenankan penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs. Emil el Faisal, M.Si. sebagai pembimbing atas segala bimbingannya yang telah diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A., selaku Dekan FKIP, Ibu Dra. Farida, M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, dan Bapak Sulkipani., S.Pd., M.Pd selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

Ucapan terimakasih juga ditujukan kepada seluruh dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yaitu Ibu Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd., PhD., Bapak Drs. Alfiandra, M.Si., Ibu Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si., Bapak Kurnisar S.Pd.. M.H., Ibu Husnul Fatihah, S.Pd., M.Pd., Bapak Edwin Nurdiansyah, S.Pd., M.Pd., Ibu Puspa Dianti, S.Pd., M.Pd., Ibu Camelia, S.Pd., M.Pd., Ibu Rini Setiyowati, S.Pd., M.Pd., Ibu Mariyani, S.Pd., M.Pd, serta Ibu Rika Novarina, A.Md., sebagai admin di prodi PPKn atas bantuannya dalam penyelesaian administrasi skripsi ini.

Terimakasih juga ditujukan kepada Kepala Desa, Sekretaris Desa dan Masyarakat Desa Sekar Biru Kecamatan Parittiga yang telah berkenan memberikan bantuan dalam penelitian ini sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Indralaya,
Penulis

Cindy Aisyah Pragista

MOTTO

"...Bahwa tiada yang orang dapatkan, kecuali yang ia usahakan, Dan bahwa usahanya akan kelihatan nantinya..." (Q.S. An Najm Ayat 39-40)

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

- Orangtua-ku tersayang, Bapak-ku Fitriyadi dan Ibu-ku Purwanti yang selalu mendukung dan mendoakan ku.
- Kepada seluruh teman-teman di FKIP PPKn angkatan 2018
- Kepada teman-teman sepejuanganku "ALIFANCIEK" terimakasih kalian teman terbaik dalam perkuliahan, terimakasih telah mengajarkan arti keluarga diperantauan ini. Ali, Alif, Ana, Eko semoga kalian selalu dalam lindungan Allah. See you soon guys.
- Thanks for "ach", i wanna thank you for being there in this process. Terimakasih, sampai berjumpa lagi, daa daah.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ..... **v**

PRAKATA ..... **vi**

MOTTO ..... Error! Bookmark not defined.

DAFTAR ISI ..... **viii**

DAFTAR TABEL ..... **xi**

DAFTAR BAGAN ..... **xiv**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xv**

ABSTRAK ..... **xvi**

ABSTRACT ..... **xvii**

BAB I PENDAHULUAN **1**

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Rumusan Masalah 5

1.3 Tujuan Penelitian 6

1.4 Manfaat Penelitian 6

1.4.1 Secara Teoritis 6

1.4.2 Secara Praktis 6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA **8**

2.1 Persepsi Masyarakat 8

2.1.1 Pengertian Persepsi 8

2.1.2 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Persepsi 9

2.1.3 Proses Terjadinya Persepsi 11

2.1.4 Pengukuran Persepsi 12

2.1.5 Masyarakat 13

2.2 Reklamasi dan Pascatambang 14

2.2.1 Pengertian Reklamasi 14

2.2.2 Pascatambang 15
2.2.3 Prinsip Pelaksanaan Reklamasi dan Pascatambang 16
2.2.4 Tata Laksana Reklamasi Dan Pascatambang 16
2.3 Peraturan Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Nomor 7 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Pertambangan Mineral 17
2.3.1 Reklamasi dan Pascatambang 18
2.3.2 Hak dan Kewajiban 18
2.4 Pertambangan Timah 19
2.4.1 Pengertian Pertambangan 19
2.4.2 Tahap Pertambangan 20
2.4.3 Asas-asas Pertambangan 21
2.4.4 Tujuan Pertambangan 21
2.4.5 Pengertian Timah 22
2.5 Kerangka Berpikir 23
2.6 Alur Penelitian 234

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 25
3.1 Metodologi Penelitian 25
3.1.1 Variabel Penelitian 25
3.2 Definisi Operasional Variabel 26
3.3 Populasi dan Sampel 27
3.3.1 Populasi 27
3.3.2 Sampel 28
3.4 Teknik Pengumpulan Data 29
3.4.1 Teknik Kuesioner atau Angket 30
3.4.2 Dokumentasi 31
3.5 Teknik Analisis Data Instrumen 32
3.5.1 Uji Validitas 32
3.5.2 Uji Reliabilitas 33

3.6 Teknik Pengolahan Data..... 33
3.7 Teknik Analisis Data 33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 38
4.1 Deskripsi Pelaksanaan Penelitian 38
4.2 Deskriptif Data dan Hasil Penelitian 41
4.2.1 Deskriptif Data Hasil Dokumentasi 41
4.2.2 Deskripsi Data Hasil Angket 44
4.3 Analisis Data Hasil Penelitian 73
4.3.1 Rekapitulasi Persepsi Masyarakat Terhadap Pelaksanaan Reklamasi Dan Pascatambang Di Desa Sekar Biru Kecamatan Parittiga 73
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian..... 77

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 80
5.1 Kesimpulan..... 80
5.2 Saran 80
5.2.1 Bagi Pemerintah..... 80
5.2.2 Bagi Masyarakat 81
5.2.3 Bagi Peneliti..... 81
DAFTAR PUSTAKA 82
L A M P I R A N..... 85

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel 26

Tabel 3.2 Populasi Penelitian 28

Tabel 3.3 Sampel Penelitian 29

Tabel 3.4 Daftar Skor Jawaban Responden 30

Tabel 3.5 Teknik pengumpulan Data 31

Tabel 3.6 Daftar Skor Jawaban Responden 34

Tabel 3.7 Penjumlahan Skor 34

Tabel 3.8 Kriteria Persepsi Berdasarkan Interpretasi Skor 36

Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Penelitian 40

Tabel 4.2 Struktur Kepengurusan Desa Sekar Biru 42

Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Desa Sekar Biru 42

Tabel 4.4 Tingkat Pendidikan 43

Tabel 4.5 Mata Pencaharian Pokok 43

Tabel 4.6 Usia Penduduk 44

Tabel 4.7 Interpretasi Uji Validitas Variabel Angket 45

Tabel 4.8 Hasil Uji Reabilitas Angket Variabel 46

Tabel 4.9 Klasifikasi Jawaban Alternatif dan Skor Nilai 47

Tabel 4.10 Masyarakat Mengetahui Reklamasi dan Pascatambang 48

Tabel 4.11 Pelaksanaan Reklamasi Dan Pascatambang Dapat Memulihkan Keanekaragaman Hayati Di Sekitar Lahan Bekas Tambang 48

Tabel 4.12 Penerapan Reklamasi Dan Pascatambang Guna Meningkatkan Kualitas Lingkungan Lahan Bekas Tambang 49

Tabel 4.13 Masyarakat Setuju Dengan Alih Fungsi Lahan Bekas Tambang Diperbaiki Sesuai Dengan Peruntukannya 49

Tabel 4.14 Memperbaiki Lahan Bekas Tambang Dengan Menanami Tumbuhan 50

Tabel 4.15 Keterlibatan Masyarakat Sekitar Dalam Kegiatan Reklamasi Dan Pascatambang 51

Tabel 4.16 Pelaksanaan Reklamasi Dan Pascatambang Menimbun Kolong Kecil Bekas Tambang 51

Tabel 4.17 Pelaksanaan Reklamasi Dan Pascatambang Menjamin Keamanan Timbunan Lahan Bekas Tambang..... 52

Tabel 4.18 Adanya Aturan Atau Norma Yang Berlaku Dalam Masyarakat Untuk Menjaga Kelestarian Lingkungan 52

Tabel 4.19 Adat Istiadat Tidak Memberikan Pengaruh Dalam Memperbaiki Lahan Bekas Tambang 53

Tabel 4.20 Penerapan Reklamasi Dan Pascatambang Guna Memperbaiki Kualitas Air Tanah..... 54

Tabel 4.21 Pelaksanaan Reklamasi Dan Pascatambang Guna Menjamin Kualitas Air Tanah..... 54

Tabel 4.22 Kegiatan Reklamasi Dan Pascatambang Guna Mengurangi Pencemaran Air Kulong Di daerah Lahan Bekas Tambang 55

Tabel 4.23 Daerah Tambang Yang Telah Direklamasi Menjadi Sumber Air Bersih Saat Musim Kemarau 55

Tabel 4.24 Kegiatan Program Reklamasi Dan Pascatambang Memotivasi Masyarakat Untuk Memanfaatkan Lahan Bekas Tambang 56

Tabel 4.25 Kegiatan Program Reklamasi Dan Pascatambang Dilakukan Sesuai Dengan Rencana Reklamasi Dan Pascatambang 57

Tabel 4.26 Pemegang IUP Atau IUPK Membuat Rencana Reklamasi 57

Tabel 4.27 Pelaksanaan Reklamasi Dan Pascatambang Dilakukan Sesuai Dengan Prinsip Lingkungan Hidup 58

Tabel 4.28 Pelaksanaan Reklamasi Dan Pascatambang Memperhatikan Daerah Sekitar Lahan Bekas Tambang..... 58

Tabel 4.29 Pelaksanaan Reklamasi Dan Pascatambang Tidak Merusak Daerah Sekitar Lahan Bekas Tambang..... 59

Tabel 4.30 Hasil Tabulasi Data Angket 60

Tabel 4.31 Kriteria Persepsi Berdasarkan Interpretasi Skor 62

Tabel 4.32 Persepsi Masyarakat Terhadap Pelaksanaan Reklamasi Dan Pascatambang Di Desa Sekar Biru Kecamatan Parittiga 63

Tabel 4.33 Indikator: Prinsip Pelaksanaan Reklamasi Dan Pascatambang 74

Tabel 4.34 Indikator: Tata laksana Reklamasi dan Pascatambang 75

Tabel 4.35 Rata-Rata Persepsi Masyarakat Terhadap Pelaksanaan Reklamasi Dan Pascatambang Di Desa Sekar Biru Kecamatan Parittiga 76

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir 23

Bagan 2.2 Alur Penelitian 24

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Usul Judul Skripsi 85

Lampiran 2 : Pengesahan Judul Oleh Koordinator Program Studi 86

Lampiran 3 : Surat Permohonan SK Pembimbing 87

Lampiran 4 : Surat Keputusan Pembimbing Skripsi 88

Lampiran 5 : Surat Permohonan Izin Penelitian 90

Lampiran 6 : Surat Izin Penelitian Dekan FKIP Universitas Sriwijaya 91

Lampiran 7 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian 92

Lampiran 8 : Kisi-kisi Angket 93

Lampiran 9 : Angket Penelitian 95

Lampiran 10 : Kartu Bimbingan 98

Lampiran 11 : Foto-Foto Penyebaran Angket 100

Lampiran 12 : Foto Lahan Bekas Tambang Dan Lahan Reklamasi Dan Pascatambang 101

Lampiran 13 : Similarity 102

Persepsi Masyarakat Terhadap Pelaksanaan Reklamasi Dan Pascatambang Di Desa Sekar Biru Kecamatan Parittiga

Oleh

Cindy Aisyah Pragista (Nim: 06051281823064)
Pembimbing: Drs. Emil El Faisal, M.Si
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan persepsi masyarakat terhadap pelaksanaan reklamasi dan pascatambang di Desa Sekar Biru Kecamatan Parittiga. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif, pengambilan data sampel menggunakan teknik *Probability Sampling* dengan tipe *Simple Random Sampling* dan pengumpulan data menggunakan dokumentasi serta angket/kuesioner. Berdasarkan hasil data angket penelitian didapatkan bahwa persepsi masyarakat terhadap pelaksanaan reklamasi dan pascatambang di Desa Sekar Biru Kecamatan Parittiga adalah positif, di mana diperoleh nilai rata-rata berjumlah 80,5%. Hasil rekapitulasi tersebut didapatkan dari hasil rata-rata yaitu indikator prinsip pelaksanaan reklamasi dan pascatambang 77,2% dan tata laksana reklamasi dan pascatambang 83,9%. Dengan demikian peneliti menarik kesimpulan bahwa persepsi masyarakat terhadap pelaksanaan reklamasi dan pascatambang di Desa Sekar Biru Kecamatan Parittiga adalah positif karena hasil rekapitulasi data hasil angket melebihi skor interpretasi yaitu lebih dari (≥) 62,5%. Dimana telah ditentukan sebelumnya apabila (≤) 62,5% memiliki kriteria negatif dan apabila (≥) 62,5% memiliki kriteria positif.

Kata kunci : Persepsi, Masyarakat, Rekalamasi, Pascatambang

Mengetahui,
Koordinator Program Studi PPKn

Sulkipani, S.Pd., M.Pd
NIP. 198707042015041002

Pembimbing Skripsi,

Drs. Emil El Faisal, M.Si
NIP. 196812211994121001

Public Perception O The Implementation Of Reclamation And Post-Mining In Sekar Biru Village, Parittiga Sub-District

By

Cindy Aisyah Pragista (Nim: 06051281823064)
Advisor: Drs. Emil El Faisal, M.Si
Studi Program: Civic Education

ABSTRACT

This study aims to describe the public's perception of the implementation of reclamation and post-mining in Sekar Biru Village, Parittiga District. In this study, the researchers used a quantitative approach with descriptive methods, sampling data using the Probability Sampling technique with the type of Simple Random Sampling and data collection using documentation and questionnaires. Based on the results of the questionnaire data, it was found that the community's perception of the implementation of reclamation and post-mining in Sekar Biru Village, Parittiga District was positive, where an average value of 80.5% was obtained. The recapitulation results were obtained from the average results, namely the principal indicators of the implementation of reclamation and post-mining 77.2% and management of reclamation and post-mining 83.9%. Thus, the researcher concludes that the public perception of the reclamation and post-mining implementation in Sekar Biru Village, Parittiga District is positive because the results of the data recapitulation of the questionnaire results exceed the interpretation score, which is more than (≥) 62.5%. Where has been determined previously if (≤) 62.5% has negative criteria and if (≥) 62.5% has positive criteria.

Keywords: Perception, Society, Reclamation, Post-mining

Mengetahui,
Koordinator Program Studi PPKn

Sulkipani, S.Pd., M.Pd
NIP. 198707042015041002

Pembimbing Skripsi,

Drs. Emil El Faisal, M.Si
NIP. 196812211994121001

BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia yang merupakan salah satu unsur dari lingkungan yang pastinya memiliki peran dalam setiap kegiatan manusia dan tanpa disadari dapat mempengaruhi alamnya. Hal itu sejalan dengan pemahaman hubungan manusia dengan lingkungan menurut Odum (dalam Abdullah, 2017:4) yang menyatakan bahwa hubungan Manusia dengan lingkungan sekitarnya akan berdampak pada lingkungan karena setiap individu dalam lingkungan merupakan bagian dari ekosistem tersebut. Maka dari itu hubungan timbal balik manusia dengan lingkungannya akan sangat berpengaruh terutama dalam kegiatan pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya alam, karena dalam pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya alam lambat laun akan berpengaruh terhadap lingkungan baik pengaruh positif maupun pengaruh negatif.

Indonesia merupakan salah satu negara yang melimpah dengan sumber daya alamnya dari sumber daya alam hayati sampai sumber daya alam non hayati. Setiap daerah di Indonesia juga memiliki sumber daya alam yang berbeda-beda. Sumber daya alam yang begitu beragam mampu membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Maka dari itu dengan melimpahnya sumber daya alam maka semakin berat juga tanggung jawab dalam menjaganya agar selalu dapat dimanfaatkan bagi kelangsungan hidup ataupun peradaban manusia. Salah satu sumber daya alam yang dimiliki oleh Indonesia adalah lahan pertambang. Lahan tambang yang tersebar di pulau Indonesia sangatlah beragam. Dengan beragamnya kandungan tambang yang ada dapat dimanfaatkan untuk berbagai keperluan manusia.

Dijelaskan dalam Undang-undang Nomor 4 Tahun 2009 bahwa:

> "Penambangan adalah sebagian atau seluruh tahapan kegiatan dalam rangka penelitian, pengelolaan dan pengusahaan mineral atau batu bara yang meliputi penyelidikan umum, eksplorasi, studi kelayakan, konstruksi, penambangan, pengolahan, dan pemurnian, pengangkutan dan penjualan, serta kegiatan pascatambang."

Pertambangan merupakan salah satu kegiatan pemanfaatan kekayaan alam, kegiatan penambangan ini sangatlah penting dalam memberikan kontribusi yang sangat baik kepada masyarakat indonesia terutama daerah yang memiliki sumber daya alam berupa hasil tambang. Pertambangan sangat banyak memberikan efek pada lingkungan, salah satu yang harus diperhatikan adalah dampak dari pertambangan tersebut. Tidak dipungkiri bahwa kegiatan penambangan menimbulkan dampak positif dan negatif. Salah satu yang menjadi masalah adalah dampak negatif dari tambang itu sendiri.

Dampak negatif dari tambang salah satunya adalah kerusakan lingkungan pascatambang. Lahan-lahan bekas tambang yang ditinggalkan begitu saja tanpa adanya pembaharuan dapat merusak lingkungan. Perbaikan lahan pascatambang merupakan suatu kewajiban bagi pelaku usaha tambang. Menurut data yang dilansir dari Jaringan Advokasi Tambang (Jatam) tercatat pada tahun 2020 sekitar 3.092 lubang tambang masih terbengkalai dan tidak adanya kegiatan reklamasi pada lubang bekas tambang tersebut.(CNBN Indonesia, 2021)

Pelaku usaha tambang diwajibkan melakukan kegiatan reklamasi, dan apabila kegiatan reklamasi tidak dilaksanakan maka akan dikenakan sanksi atau pidana ataupun denda. Dalam hal ini pelaku usaha tambang diharapkan selain mengambil hasil tambang juga diharapkan tetap bisa menjaga kelestarian lingkungan. Karena dampak yang dihasilkan sewaktu-waktu akan berakibat fatal jika lubang bekas lahan tambang terbengkalai begitu saja. Dalam hal ini sangat ditekankan bahwa kewajiban melaksanakan reklamasi jangan sampai diabaikan karena dapat memberikan dampak negatif baik untuk pelaku usaha tambang itu sendiri maupun lingkungan sekitar bekas lahan tambang. (BorneOnews.co.id, 2021)

Pelaksanaan reklamasi juga sudah tertuang dalam Peraturan Pemerintah no. 78 tahun 2010 tentang reklamasi pascatambang. Kegiatan reklamasi pascatambang wajib dilaksanakan oleh pemegang Izin Usaha Pertambangan (IUP) dan Izin Usaha Pertambangan Khusus (IUPK), hal tersebut telah tertuang dalam

Pasal ayat (1) Peraturan Pemerintah no. 78 Tahun 2010 tentang Reklamasi Pascatambang.

Salah satu hasil tambang yang ada di Indonesia yang banyak dimanfaatkan adalah timah dengan kandungan utama *cassiterrite* (SnO2) – *Stannum* (Sn) dalam pembentuk timah dan batuan granit yang merupakan batuan induk, dimana keterdapatan timah berada dibawah permukaan tanah. Dalam (Sabri, dkk., 2020 :1) menyebutkan Pulau Bangka Belitung merupakan salah satu daerah tambang dimana di pulau Bangka Belitung merupakan penghasil timah terbesar di Indonesia. Dari data geologi menyebutkan bahwa hampir seluruh wilayah di Kepulauan Bangka Belitung memiliki cadangan timah baik di darat maupun di laut sehingga Provinsi Kepulauan Bangka Belitung diberi julukan *World's Tin Belt* (Sabuk Timah Dunia).

Kegiatan penambangan yang terus berjalan nyatanya banyak menimbulkan masalah. Banyak pengusaha tambang yang tidak melakukan reklamasi tambang dengan berbagai faktor terutama tambang yang dijalankan oleh rakyat. Sehingga menyebabkan lingkungan daerah tambang menjadi rusak dan menimbulkan kerusakan lingkungan. Dalam beberapa kasus akibat kerusakan lingkungan yang disebabkan tidak adanya reklamasi tambang adalah rusaknya habitat buaya yang ada di sekitar daerah tambang yang sering kali memakan korban pada tanggal 14 Oktober 2021 telah ditemukan jasad pekerja tambang akibat keganasan buaya di Sungai Sakan Kecamatan Riau Silip Kabupaten Bangka. (Kumparan, 2021)

Desa Sekar Biru Kecamatan Parittiga merupakan salah satu daerah yang banyak dibuka lahan tambang timah. Namun disayangkan lubang bekas tambang banyak dibiarkan begitu saja menyebabkan banjir dan rusaknya habitat buaya. Maka dari itu diperlukannya kegiatan reklamasi dan pascatambang. Kegiatan reklamasi sangatlah penting untuk dilakukan mengingat reklamasi merupakan kegiatan yang bertujuan memperbaiki dan menata ulang lahan bekas usaha tambang agar dapat berfungsi dan berdaya guna sesuai dengan kegunaannya. Sumber daya alam sangat perlu untuk dijaga agar kelestariannya tidak rusak dan dapat terus dimanfaatkan, sehingga dapat digunakan untuk kehidupan sekarang

maupun untuk generasi yang akan datang menurut Arif (dalam Baskoro, dkk., 2021). Sedangkan kegiatan pascatambang menurut Schmidt dalam (Munir & Setyowati, 2017) suatu kegiatan yang bertujuan untuk mempercepat proses perbaikan alam kearah yang lebih baik guna meningkatkan keanekaragaman tumbuhan lokal yang ada di daerah tersebut.

Penelitian terdahulu yang dijadikan sumber acuan penelitian yang dilakukan oleh Japar (2020) yang berjudul "Persepsi Masyarakat Terhadap Program Reklamasi Pantai Di Kota Makassar", dengan hasil penelitian menunjukan bahwa kegiatan reklamasi yang berlangsung di Kota Makassar masih tergolong belum berjalan dengan baik, karena terdapat beberapa kerusakan yang timbul akibat reklamasi yang belum berjalan dengan baik. Kegiatan reklamasi tersebut menimbulkan beberapa dampak seperti banjir rob, rusaknya terumbu karang dan rusaknya kawasan mangrove. Hal ini masih belum sejalan dengan fungsi kegiatan reklamasi yang sebenarnya. (Diakses pada tanggal 18 Oktober 2021)

Selanjutny penelitian yang dilakukan oleh Habibah, dkk (2019) yang berjudul "Persepsi Masyarakat Terhadap Program Reklamasi Lahan Bekas Tambang di Desa Gunung Muda Kecamatan Belinyu Kabupaten Bangka" dengan hasil penelitian menunjukan kegiatan penambangan yang secara nyata berdampak kepada lingkungan sangat perlu diadakan kegiatan reklamasi. Persepsi masyarakat terhadap kegiatan reklamasi yang dilakukan di Desa Gunung Muda Kecamatan Belinyu Kabupaten Bangka menunjukan 83,7% dinilai berhasil, berdasarkan korelasi dari semua faktor yaitu faktor sosial, ekonomi, pendidikan , pendapatan dan lama bermukim nyatanya masih sangat lemah karena masyarakat telah memiliki *mindset* yang baik terhadap keberadaan reklamasi jadi persepsi masyarakat tidak terpengaruh berdasarkan faktor sosial, ekonomi, pendidikan, pendapatan dan lama bermukim. (Diakses pada tanggal 15 Oktober 2021)

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Pratikto, dkk (2019) yang berjudul " Analisis Pelaksanaan Reklamasi Teluk Lamong Berdasarkan Implementasi UU No. 27 tahun 2007" dengan hasil penelitian reklamasi yang

dilakukan di Teluk Lamong telah berjalan sesuai dengan zonasi yang telah ditentukan namun terdapat kendala komunikasi dimana kurang adanya sosialisasi dalam pelaksanaan reklamasi tersebut. (Diakses pada tanggal 18 Oktober 2021)

Studi pendahuluan yang dilakukan peneliti dimulai dengan observasi lingkungan yang berada di Dusun Perumnas Desa Sekar Biru Kecamatan Parittiga pada tanggal 15 Juli 2021, dengan observasi lingkungan peneliti menemukan masalah-masalah yang terkait dengan bekas lahan tambang. Seperti kondisi bekas lahan tambang yang terbengkalai tanpa adanya pembaharuan, rusaknya mata air, banjir yang terjadi apabila curah hujan yang cukup tinggi, serta munculnya beberapa hewan liar yang kehilangan habitat karena pembukaan lahan tambang baru. Serta peneliti melakukan wawancara ke M salah satu warga yang berada di kawasan bekas tambang, dari hasil wawancara tidak terstruktur tersebut M mengatakan bahwa reklamasi tambang haruslah dilaksanakan mengingat kegiatan tambang yang makin-hari makin marak terjadi mengingat harga timah yang melambung naik menyebabkan banyak masyarakat yang melakukan penambangan. Namun disayangkan tambang yang dijalankan oleh rakyat sering ditinggalkan begitu saja tanpa adanya reklamasi karena kurangnya kesadaran masyarakat. Beliau menambahkan bahwa kegiatan reklamasi sebenarnya sudah dijalankan oleh beberapa penambang namun hanya dijalankan oleh penambang yang memiliki modal yang besar, seperti reklamsi dengan membangin sirkuit motor cross.

Berdasarkan uraian di atas serta informasi dan studi pendahuluan yang telah dilakukan, peneliti akan melakukan penelitian tentang **"Persepsi Masyarakat Terhadap Pelaksanaan Reklamasi dan Pascatambang Di Desa Sekar Biru Kecamatan Parittiga".**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimana Persepsi Masyarakat Terhadap Pelaksanaan Reklamasi dan Pasca Tambang Di Desa Sekar Biru Kecamatan Parittiga?"

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab pertanyaan penelitian (*Research question)*, adapun tujuan penelitian sebagai berikut :

a. Mendeskripsikan persepsi masyarakat terhadap pelaksanaan reklamasi dan pasca tambang di Desa Sekar Biru Kecamatan Parittiga

1.4 Manfaat Penelitian

Peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat yang baik secara teoritis maupun praktis. Manfaat penelitian adalah sebagai berikut :

1.4.1 Secara Teoritis

Berdasarkan teori yang telah dikumpulkan oleh peneliti diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat terhadap sikap sosial dalam peduli lingkungan. Serta menambah wawasan dan informasi bagi pembaca tentang adanya pelaksanaan reklamasi dan pascatambang dalam rangka melestarikan lingkungan bekas tambang sehingga dapat mencegah kerusakan lingkungan dan tidak merugikan masyarakat sekitar.

1.4.2 Secara Praktis

1.4.2.1 Bagi Masyarakat

Dalam penelitian ini Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi masyarakat serta menambah pengetahuan masyarakat tentang bagaimana persepsi masyarakat terhadap pelaksanaan reklamasi dan pascatambang di Desa Sekar Biru Kecamatan Parittiga.

1.4.2.2 Bagi Pemerintah

Dalam penelitian ini Peneliti berharap hasil penelitian dapat menjadi rujukan bagaimana pelaksanaan reklamasi dan pascatambang di Desa Sekar Biru Kecamatan Parittiga.

1.4.2.2 Bagi Peneliti

Dalam penelitian ini peneliti berharap dapat menambah wawasan pengetahuan dan memiliki sikap peduli lingkungan yang baik. Serta pengalaman untuk mengetahui bagaimana persepsi masyarakat terhadap pelaksanaan reklamasi dan pascatambang di Desa Sekar Biru Kecamatan Parittiga.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, Oekan S. (2017). *Ekologi Manusia dan Pembangunan Berkelanjutan*. PT. Gramedia Pustaka Utama : Jakarta

Agustin, A & Khuzaini (2017). Persepsi Masyarakat terhadap penggunaan transportasi online (Go Jek) di Surabaya. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. 6(5):1-18.

Badan Pusat Statistik. (2015). Statistik Pertambangan Non Minyak dan Gas Bumi.

Baskoro, dkk. (2021). DAMPAK SOSIAL EKONOMI KAMPOENG REKLAMASI PT.TIMAH DALAM MENUNJANG PENGEMBANGAN SEKTOR PARIWISATA DI DESA RIDING PANJANG KABUPATEN BANGKA. Jurnal Studi Inovasi. 1(2):70-76.

BorneOnews.co.id. (2021). *Perusahaan Tambang Wajib Jalankan Kebijakan Reklamasi*.https://www.borneonews.co.id/berita/231798-perusahaan-tambang-wajib-jalankan-kebijakan-reklamasi. Diakses pada tanggal 14 Oktober 2021

Chusna, Irma Ul. (2019). Persepsi masayrakat nelayan terkait revitalisasi pelabuhan perikanan popoh Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*. 9(1): 447-454.

CNBN. (2021). *Ribuan Lubang Tambang Tak Direklamasi?Begini Data ESDM*. https://www.cnbcindonesia.com/infografis. Diakses pada tanggal 4 Oktober 2021

Dahlan, Rahmat. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi nazhir terhadap wakaf uang. *Jurnal Zakat dan Wakaf*. 4(1): 1-23.

Fahruddin, Dr. (2018). *Pengelolaan Limbah Pertambangan Secara Biologis*. Makasar:Celebes Media Perkasa.

Franto, Dr. (2020). *Metode Pemetaan Potensi Mineralisasi Timah Primer Dengan Penginderaan Jauh Sistem Informasi Geografis*. Surabaya: Sopindo Media Pustaka.

Habibah, N., Agustina, F., Yulia. (2019). Persepsi Masyarakat Terhadap Program Reklamasi Lahan Bekas Tambang di Desa Gunung Muda Kecamatan Belinyu Kabupaten Bangka. 1(2):92-106.

Jamaril, dkk. (2016). Persepsi Masyarakat Terhadap Dampak Penambangan Batu Akik. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan Unsyiah*. 1(1).

Japar, Julianti M. (2020). Persepsi Masyarakat Terhadap Program Reklamasi Pantai Di Kota Makassar. 7(2):205-215.

Jayanti, Fitri., Arista, Nanda Tika. (2019). Persepsi masyarakat terhadap pelayanan perpustakaan Universitas Trunojoyo Madura. *Jurnal Kompetensi Studi Manajemen*. 12(2): 205-223.

Kumparan. (2021). *Jasad Pekerja Tambang yang Diserang Buaya di Bangka Ditemukan Mengenaskan*. https://kumparan.com/babelhits/jasad-pekerja-tambang-yang-diserang-buaya-di-bangka-ditemukan-mengenaskan-1widcbOuzZY. Diakses pada tanggal 15 Oktober 2021

Munir, M., Setyowati, RR. (2017). KAJIAN REKLAMASI LAHAN PASCA TAMBANG DI JAMBI, BANGKA, DAN KALIMANTAN SELATAN. Klorofil. 1(1):11-16.

Muthia, Farah. (2018). Persepsi masyarakat terhadap lembaga pendidikan islam di Desa Pengkok Kedawung Sragen Jawa Tengah. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*. 3(2):174-181.

Nawiruddin, Muhammad. (2017). Dampak keberadaan perkebunan kelapa sawit dalam peningkatan pendapatan masyarakat di Kecamatan Long Kali Kabupaten Paser. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*. 5(1).

Peraturan Daerah Kepulauan Bangka Belitung No. 7 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Pertambangan Mineral.

Pratikto, W., Suntoyo., Sholihin., (2019). Analisa Pelaksanaan Reklamasi Teluk Lamong Berdasarkan Implementasi UU No. 27 Tahun 2007. SEWAGATI. 3(3): 97-102.

Rahma, Tri Indah F., (2018). Persepsi Masyarakat Kota Medan Terhadap Penggunaan Financial Technology (FINTECH). *Jurnal Ekonomi Islam*.3(1):642-661.

Republik Indonesia .*Undang-Undang no 4 tahun 2009 Tentang Pertambangan Mineral dan Batubara*. Jakarta: Republik Indonesia.

Republik Indonesia.(2009). *Undang-Undang No.32 Tahun 2009 Tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup*. Jakarta: Republik Indonesia.

Republik Indonesia.(2010). *Peraturan Pemerintah No.78 Tahun 2010 Tentang Reklamasi dan Pascatambang.* Jakarta: Republik Indonesia.

Republik Indonesia.(2014). *Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No.)7 Tahun 2014 Tentang Pelaksanaan Reklamasi dan Pascatambang.* Jakarta: Republik Indonesia.

Riduwan. (2016). Skala Pengukuran variabel-variabel penelitian. Bandung:Alfabeta

Sabri , dkk. (2020). *INVENTARISASI DAN MODEL PEMANFAATAN KULONG DI BANGKA BELITUNG* (hal. 1). Sleman: DEEPUBLISH.

Sarban & Harudu, La. (2016). Persepsi masyarakat tentang pertambangan nikel di Kelurahan Bende Kecamatan Motui Kabupaten Konawe Utara. *Jurnal Penelitian Pendidikan Geografi*. 1(3): 120-142.

Sarwono, S.W & Meinarno. (2015) *Psikologi Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.

Setyowati, Rr Diah N., dkk (2017). Studi pemilihan tanaman revegetasi untuk keberhasilan reklamasi lahan bekas tambang. *Jurnal Teknik Lingkungan*. 3(1):14-20.

Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Wahid, Nasrul., dkk.(2019). Persepsi pemustaka terhadap OPAC (Online Public Access Catalogu) di perpustakaan kedokteran UGM yogyakarta. *Jurnal Perpustakaan*. 5(1): 34-42.

Wahyuni, Danti Eka., dkk.(2018). Persepsi masyarakat terhadap pelayanan kesehatan lansia di Posyandu Rindu Kasih Sayang Nadila. *Jurnal Kultur Demokrasi*. 5(11):1-12.

Zainudin, Rizal. (2021). Reklamasi Lahan Bekas Tambang Batu Kapur Menjadi Ruang Terbuka Hijau ARBORETUM (Studi di Desa Suberarum, Kecamatan Kerek, Kabupaten Tuban). *Skripsi (S1)*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.